

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI (Studi Pada Koperasi Rumah Sakit Swasta Di Kota Surakarta)

Migi Handayani¹⁾, Kun Ismawati²⁾, Doni Mardiyanto³⁾

^{1),2),3)}Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta

¹⁾E-mail : gogimigi2417@gmail.com

²⁾E-mail : kun.ismawati@gmail.com

²⁾E-mail : hlc.donsmart@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of understanding the accounting system based on SAK-ETAP, internal control and the demand for the use of audit services on the quality of the financial statements of the private hospital cooperatives in Surakarta, either partially or simultaneously. The hypothesis in this study is that the understanding of the accounting system based on SAK-ETAP, internal control and the demand for the use of audit services affect the quality of the financial statements of the private hospital cooperatives in Surakarta, either partially or simultaneously. This research is a survey research with quantitative research type. The data used in this study used primary data from the respondents' answers to the questionnaires. The population of this research is employees who are involved in financial reporting in private hospital cooperatives in Surakarta as many as 31 people with samples taken by census techniques so that the number of samples in this study is 31 respondents. The analysis technique used is multiple linear regression test, t test, F test, and coefficient of determination test. The results of the study concluded that the understanding of the SAK-ETAP-based accounting system, internal control and the demand for the use of audit services had a positive and significant impact on the quality of the financial statements of the private hospital cooperatives in Surakarta, either partially or simultaneously.

Keywords : SAK-ETAP-based Accounting System, Internal Control, Demand for Audit Services and Quality of Financial Reports

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai salah satu badan usaha resmi yang berada di Indonesia memiliki dasar hukum yang jelas dan mengikat sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang merupakan implementasi atau penjabaran dari Pasal 33 Ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan".

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya. Jika kita melihat pengendalian ekonomi bangsa kita yang belum stabil, membuat Koperasi sebagai pionir perekonomian bangsa turut hadir dalam tolak ukur untuk membantu pembangunan Indonesia, pertumbuhan Koperasi di Indonesia semakin meningkat seiring berjalanya waktu (Dewi, 2017).

Tren Koperasi masih sangat diminati oleh masyarakat, namun ini juga menjadi masalah dalam lingkungan sistem pengendalian internal Koperasi itu sendiri, karena masih ada beberapa kalangan yang menyalahgunakannya untuk merugikan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organization Of The Treadway Commission*) struktur Sistem Pengendalian Internal satuan usaha terdiri atas lima komponen, yaitu: (1) lingkungan pengendalian, (2) Penaksiran resiko, (3) Informasi dan komunikasi, (4) Aktivitas pengendalian, serta (5) Pemantauan (Auliah, 2019). Kinerja keuangan koperasi telah banyak diteliti sebelumnya, salah satunya riset Fatimah & Ismawati (2016) yang menyoroti kesehatan keuangan koperasi berdasarkan peraturan Menteri negara koperasi dan

usaha kecil dan menengah Republik Indonesia. Hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah pada pengendalian intern koperasi.

Struktur pengendalian intern agar dapat berfungsi dengan baik, diperlukan penerapan kelima komponen pengendalian internal sehingga akan mendorong terlaksananya struktur pengendalian internal yang memadai. Sebagaimana telah diketahui bahwa mutu struktur pengendalian internal yang memadai mengurangi kekeliruan sehingga kualitas informasi laporan keuangan yang di hasilkan dapat lebih diandalkan (Yadnyana, 2009). Sistem pengendalian internal meliputi organisasi yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan asset Koperasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipenuhinya kebijakan manajemen, sehingga dengan diterapkannya sistem pengendalian internal, manajemen akan menekankan pentingnya pengendalian dan mengambil langkah penting untuk mengendalikannya. Tujuan ini juga memastikan bahwa kegiatan usaha Koperasi patuh kepada hukum dan peraturan, kebijakan dan prosedur Koperasi, sehingga dapat menghasilkan informasi mengenai keuangan dan informasi untuk manajemen, termaksud penyiapan laporan keuangan yang berkualitas serta mencegah penggelapan informasi kepada publik (Darmawan, 2017).

Sistem pengendalian internal Koperasi selain harus memadai, juga diperlukan pemahaman akuntansi saat ini juga sangat berperan dalam kegiatan Koperasi untuk meningkatkan kualitas penyajian penyusunan laporan keuangan Koperasi. Berhasil tidaknya suatu Koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan Koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan (Ayem, 2020).

Tujuan pedoman umum akuntansi Koperasi adalah meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan Koperasi, sehingga membantu pengurus dalam pelaksanaan penyusunan laporan pertanggung jawaban. Akuntansi Koperasi mengatur adanya transaksi dari hubungan Koperasi dengan anggotanya dan transaksi yang spesifik pada Koperasi, yaitu transaksi antara Koperasi dengan anggota, meliputi transaksi setoran anggota dan transaksi pelayanan Koperasi kepada anggota (Purwanti & Wasman, 2014).

Menurut Roviyantje, 2011 dalam (Oktavianty, 2017) Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas dari orang-orang yang menjalankan tugas untuk menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian paling utama yaitu para pegawai dan pengurus yang terlibat dalam aktivitas tersebut diharuskan untuk mengerti dan paham betul bagaimana pelaksanaan dan proses akuntansi itu dijalankan dengan berpegang pada pedoman yang berlaku. Pembuatan laporan keuangan yang berkualitas dalam artian sehat, pengembangan usaha juga harus ditingkatkan yaitu dengan meningkatkan pengendalian dan pengawasan pihak internal, keahlian keterampilan, seni akuntan, efisiensi dan kejujuran. Karena laporan keuangan adalah sebuah hasil dari keseluruhan proses transaksi akuntansi yang di dalamnya berisi informasi mengenai kondisi keuangan sebuah Koperasi (Adiputra, 2017).

Laporan keuangan merupakan bagian yang paling penting dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap terdiri atas: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian internal dari laporan keuangan. Laporan keuangan perlu memuat informasi tambahan dan skedul agar kualitas laporan keuangan sehingga tercermin dari ukuran-ukuran normatif dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya (Lohanda, 2017).

Koperasi sebagai salah satu badan usaha tentu membutuhkan sebuah pengakuan kredibilitas laporan keuangannya, untuk itu perlu dilakukan pengauditan laporan keuangannya yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal. Audit pada Koperasi dapat digunakan untuk menguji kewajaran yang telah dikerjakan dan dilaporkan oleh pengelola serta untuk memperbaiki kesalahan proses akuntansi dan mengurangi kesalahan dalam penilaian laporan keuangan. Untuk itu perlu adanya dukungan auditor yang memiliki kompetensi dan profesionalitas untuk mendukung kredibilitas laporan keuangan (Arismawati, Sulindawati, dan Atmadja, 2017).

Selain peraturan pemerintah untuk menentukan apakah Koperasi mau mengaudit laporan keuangannya atau tidak, terlihat dari tingkat Kesehatan kualitas laporan keuangannya. Karena indikator kualitas laporan keuangan yang sehat adalah laporan tersebut harus *relevance* dan *faith representation* sesuai yang dinyatakan pada *Statement of financial Accounting Concept* No. 8 yaitu dua kualitas yang membuat informasi akuntansi bermanfaat dalam pengambilan keputusan yaitu harus sesuai dengan SAK ETAP dan harus diaudit oleh pihak eksternal yang independent untuk menjaga kredibilitas Koperasi tersebut (*Financial Accounting Standard Board*, 2010), disisi lain meskipun Koperasi merupakan salah satu badan usaha resmi di Indonesia, mereka tidak diwajibkan untuk terdaftar di OJK (otoritas jasa

keuangan) sebagai pihak pengawas Independen, tetapi cukup walikota atau bupati yang membuat tim pengawas dengan syarat-syarat tertentu (Adiputra, dkk., 2017).

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 2 Tahun 2015 BAB 4 Pasal 31 tentang penilaian dan Pengawasan usaha keperasi. Pada kenyataan di lapangan ada beberapa ukuran Koperasi yang memilah milah regulasi tersebut sebagai dasar Koperasi tersebut mau di audit atau tidak, karena beberapa dari mereka masih berani bekerja sama memanipulasi demi kepetingan sepihak ataupun golongan mereka, disajikan dengan tidak benar atau jujur, tidak mengungkap fakta yang sebenarnya yang menjadi kepentingan banyak pihak. Padahal tujuan dari pengawasan Koperasi dan unit usaha Koperasi adalah untuk menjaga dan melindungi asset Koperasi dari tindakan penyelewengan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dan meningkatkan transparansi juga akuntabilitas pengelolaan Koperasi terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (JDA Ningtyas, 2014).

Pengelolaan koperasi harus mempertahankan prinsip-prinsip yang ada dalam koperasi dan meningkatkan kualitas pelayanan agar tetap dapat berperan dalam perekonomian di Indonesia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan koperasi dengan melakukan penyusunan kualitas laporan keuangan. Pemilik koperasi perlu mengetahui pentingnya kualitas penyusunan laporan keuangan, yaitu untuk mencegah berbagai permasalahan yang terjadi. Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan penurunan kualitas pelayanan koperasi. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sri & Mahardian, 2020) tentang Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Purworejo). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu adanya pengurangan variabel independen yaitu tingkat kompetensi, dikarenakan sudah banyaknya penelitian mengenai tingkat kompetensi dan menambahkan variabel independent yaitu permintaan jasa audit. Penelitian ini khusus untuk Koperasi Rumah Sakit Swasta di Surakarta. Dalam penelitian ini merumuskan pertanyaan penelitian apakah pemahaman sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal dan permintaan pemakaian jasa audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Rumah Sakit Swasta Di Kota Surakarta baik secara parsial maupun secara simultan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal dan permintaan pemakaian jasa audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Rumah Sakit Swasta Di Kota Surakarta baik secara parsial maupun secara simultan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini merumuskan pertanyaan penelitian apakah kepemimpinan, budaya organisasi dan kesejahteraan mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen Universitas Surakarta baik secara parsial maupun simultan. Untuk itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi dan kesejahteraan terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen Universitas Surakarta baik secara parsial maupun simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Stewardship theory (Donaldson & Davis, 1991) menggambarkan bahwa tidak ada suatu keadaan situasi para manajemen termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Asumsi filosofi mengenai teori *Stewardship* dibangun berdasarkan sifat manusia yaitu dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas, serta dapat berlaku jujur untuk pihak lainnya. Dengan kata lain, *Stewardship theory* memandang bahwa manajemen dapat berperilaku baik untuk kepentingan publik pada umumnya maupun Shareholders pada khususnya (Daniri, 2005).

Bila dalam teori keagenan menjelaskan tentang hubungan principal (*shareholders*) dan agen (*management*), maka dalam teori *Stewardship* menjelaskan hubungan antara pihak principal (anggota koperasi) dan pihak steward (pengurus) yang cenderung memberikan manfaat maksimal pada organisasi daripada mementingkan tujuannya sendiri.

Implikasi teori *Stewardship* pada penelitian ini dapat menjelaskan peran Koperasi sebagai suatu lembaga yang bisa dipercaya untuk melakukan tindakan sesuai dengan kepentingan organisasi dengan menjalankan tugas dan fungsinya dengan tepat dan membuat pertanggung jawaban keuangan yang

diamanahkan sehingga tujuan ekonomi, maupun pelayanan publik dapat tercapai dengan maksimal (Sudaryo & Sjarif, 2017).

Sistem Pengendalian Internal ini berfungsi untuk mengawasi tugas dan fungsi dari masing-masing bagian koperasi, sehingga setiap bagian koperasi memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing. Struktur tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi. Sistem pengendalian internal berjalan dengan baik maka makin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya (Dewi, 2017).

Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai macam unsur dengan tujuan untuk melindungi harta benda, meneliti ketetapan dan seberapa jauh dapat dipercayainya data akuntansi, mendorong efisien operasi dan menunjang dipatuhinya kebijaksanaan pimpinan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik maka makin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya.

Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam menemukan dirinya dalam orang lain. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Pemahaman akuntansi sendiri dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang baik mengetahui proses akuntansi menggunakan teknologi komputer ataupun manual. Seseorang dapat dikatakan paham terhadap akuntansi jika orang tersebut mengetahui bagaimana keseluruhan proses transaksi akuntansi terjadi sampai menjadi satu laporan keuangan yang utuh dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Arismawati, 2017).

Dari kedua definisi yang diungkapkan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman akuntansi menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam menjalankan usaha Koperasi. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang baik maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik pula.

Menurut (Halim, 2003) ada empat alasan yang mendorong adanya permintaan akan jasa audit atas laporan keuangan yaitu :

- a. Perbedaan kepentingan dapat menyebabkan konflik antara manajemen sebagai pembuat laporan dan penyaji laporan keuangan dengan para pemakai laporan keuangan.
- b. Konsekuensi Para pemakai laporan keuangan menginginkan agar laporan keuangan berisi sebanyak mungkin informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan.
- c. Kompleksitas Dunia bisnis yang selalu berkembang mengakibatkan permasalahan akuntansi dan proses penyajian dan penyusunan laporan keuangan yang semakin kompleks.
- d. Keterbatasan akses (Remoteness) Pemakai laporan keuangan pada umumnya mempunyai keterbatasan akses terhadap data akuntansi.

Dari kedua definisi yang diungkapkan di atas, dapat disimpulkan bahwa permintaan permintaan jasa audit yang dilakukan oleh koperasi adalah untuk memperoleh kepastian keakuratan laporan keuangan yang nantinya akan digunakan untuk proses pengumpulan keputusan.

Laporan keuangan adalah sebuah hasil keseluruhan proses transaksi dari mulai dari pencatatan, pengikhtisaran dan pembukuan transaksi yang didalamnya berisi semua informasi mengenai kondisi keuangan sebuah Koperasi, Kualitas laporan keuangan yang baik membutuhkan sumber daya manusia yang memahami kompeten dalam akuntansi keuangan dan memiliki pemahaman terhadap akuntansi berdasarkan SAK ETAP, jika tidak sesuai dengan standar yang berlaku maka laporan keuangan dapat menyesatkan penggunaannya (Adiputra, 2017).

Kualitas laporan keuangan akan meningkat apabila didukung oleh pegawai Koperasi yang memahami standar akuntansi keuangan. Tujuan laporan 20 keuangan menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB) tahun 1986 adalah:

- a. Memberikan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor dan kreditor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit.
- b. Memberikan informasi posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal kekayaan tersebut (siapa pihak yang mempunyai hak atas kekayaan tersebut).

- c. Memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*).
- d. Memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya.
- e. Memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber- sumber pembiayaan perusahaan.
- f. Memberikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam meramalkan aliran kas masuk ke perusahaan (Januarti, 2006).

Dari kedua definisi yang diungkapkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas penyusunan laporan keuangan merupakan hal penting bagi koperasi untuk menunjukkan kinerjanya selama periode tertentu dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi bagi pengguna sehingga diharapkan tidak terjadi kesenjangan informasi.

Pemahaman akuntansi menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam menjalankan usaha koperasi. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang baik maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik pula (Sri & mahardian, 2020). Paham dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar akuntansi. Kurangnya pemahaman akuntansi bagi beberapa pengurus Koperasi di karenakan faktor dari tingkat pendidikan (Marshella, 2019).

Pemahaman Akuntansi dapat digunakan sebagai acuan dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas, jika seluruh pelaku usaha memiliki pemahaman akuntansi yang baik dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas pada usaha yang dijalankannya (Lohanda, 2017). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marshella (2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sri & mahardian 2020) (Ariswati, 2019), (Lohanda 2017), (Meilanai, 2014) dan (Kusuma, 2013).

Hasil tersebut artinya tingkat pengetahuan dan pemahaman akuntansi dalam koperasi sangat di perlukan karena untuk pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, bahwa hampir sebagian besar unit usaha Koperasi sudah memiliki laporan keuangan di dalam usahanya, mereka juga mengerti tentang akuntansi dengan semakin paham mereka mengenai akuntansi maka akan semakin baik pula penyusunan laporan keuangan yang mereka hasilkan.

Sistem pengendalian internal ini berfungsi untuk mengawasi tugas dan fungsi dari masing-masing bagian koperasi, sehingga setiap bagian koperasi memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing. Struktur tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi. (Sri & Mahardian, 2020) Sistem pengendalian internal yang efektif akan menjamin pelaporan keuangan yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran (Dewi, 2017).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Darmawan, 2017) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sri & Mahardian, 2020) (Rakhmawan, 2019) (Dewi, 2017) dan (Darmawan, 2017).

Dengan hasil tersebut artinya sistem pengendalian internal yang dijalankan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan efektivitas dan efisiensi operasi memiliki peran dalam mencapai kualitas penyusunan laporan keuangan.

Salah satu inti dari tujuan audit external adalah mengatur secara sistematis serta mengevaluasi pengendalian intern dalam perusahaan. Namun pada kenyataannya pengendalian intern sering tidak berjalan sesuai dengan konsepnya, dikarenakan kurangnya tanggung jawab dalam perusahaan dan banyaknya penyimpangan-penyimpangan dalam perusahaan (Suherman & Susanti, 2017).

Untuk mendukung prosedur pembuatan laporan keuangan yang berkualitas, auditor eksternal juga harus ikut berkontribusi untuk meningkatkan kemungkinan data dapat di percaya serta tindakan pengamanan terhadap aktiva dan catatan laporan keuangan koperasi tersebut. Kebijakan dan prosedur yang digunakan secara langsung dimaksudkan untuk mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan kualitas laporan keuangan yang tepat. Maka, dengan adanya permintaan jasa audit yang akan dijatuhkan pada kualitas penyusunan laporan keuangan

- a. Hubungan Pemahaman Akuntansi Sistem, Pengendalian Internal, dan Permintaan Jasa Audit dengan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan

Darmawan (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh sistem pengendalian internal yang memberikan hasil bahwa sistem pengendalian internal secara signifikan mempengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan. Marshella (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh pemahaman akuntansi yang memberikan hasil bahwa pemahaman akuntansi secara signifikan mempengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan. Sri & Mahardian (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh sistem pengendalian internal, pemahaman akuntansi dan penelitian. Suherman & Susanti (2017) tentang permintaan jasa audit yang memberikan hasil bahwa sistem pengendalian internal, pemahaman akuntansi dan permintaan jasa audit secara signifikan mempengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan..

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dinataranya adalah penelitian Sri dan Mahardian (2020) yang berjudul: “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Purworejo)”. Penelitian ini menggunakan obyek Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Purworejo. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa akuntansi koperasi pemahaman berdasarkan variabel SAK ETAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, variabel tingkat kompetensi memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan sistem pengendalian internal variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian Farah Nurnadifiyah (2020) yang berjudul: “Pengaruh jumlah anggota, volume usaha, leverage, dan skala Koperasi terhadap permintaan jasa audit eksternal pada Koperasi di kota Tegal”. Penelitian ini menggunakan obyek Koperasi di kota Tegal. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa jumlah anggota, volume usaha, leverage dan skala Koperasi berpengaruh secara simultan terhadap permintaan jasa audit eksternal.

Wawan Rakhmawan (2019) yang meneliti tentang “Pengaruh pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi simpan pinjam di kota Tegal”. Dalam penelitian ini menggunakan obyek penelitian Koperasi simpan pinjam di kota Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kadek Nanik Arismawati, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Anantawikrama Tungga Atmadja, (2017) risetnya berjudul: “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Kematangan Usia, Perilaku, Dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng, Sawan, Kubutambahan, Dan Tejakula)”. Penelitian ini menggunakan obyek Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng, Sawan, Kubutambahan, dan Tejakula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi Koperasi berbasis sak-etap, kematangan usia, perilaku, dan efektivitas kinerja berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Ni Veni Kartika D Made Aristia Prayudi Iga Purnamawati, (2017) yang berjudul: “Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Pengalaman Kerja Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri Di Kabupaten Karangasem”. Penelitian ini menggunakan obyek penelitian adalah Koperasi Pegawai Negeri Di Kabupaten Karangasem. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel efektivitas pengendalian internal (x1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, variabel pengalaman kerja (x2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan kualitas sumber daya manusia bidang akuntansi (x3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Lif Saipullah (2017) yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Polewali Mandar)”. Penelitian ini menggunakan obyek penelitian SKPD di Kabupaten Polewali Mandar. Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama fokus meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada komposisi variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi kualitas laporan keuangan pada koperasi. Dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal, dan permintaan pemakai sebagai variabel yang digunakan untuk memprediksi kualitas laporan keuangan koperasi. Perbedaan lain dalam penelitian ini adalah menggunakan fokus pengamatan pada koperasi yang ada di rumah sakit swasta di Kota Surakarta.

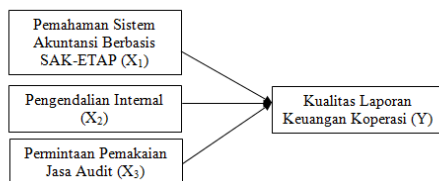
Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Diduga pemahaman sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Rumah Sakit Swasta Di Kota Surakarta
2. Diduga pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Rumah Sakit Swasta Di Kota Surakarta
3. Diduga permintaan jasa audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Rumah Sakit Swasta Di Kota Surakarta
4. Diduga pemahaman sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal dan permintaan pemakai jasa audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Rumah Sakit Swasta Di Kota Surakarta.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan yang ada dalam penelitian ini dan kajian terhadap penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang menjadi anggota koperasi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan koperasi yang ada di Rumah Sakit Swasta Di Kota Surakarta berjumlah sebanyak 31 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil maka teknik sampling yang digunakan menggunakan teknik sensus, dimana semua populasi dalam penelitian ini diambil sebagai sampel, sehingga jumlah sampel sebanyak 31 responden.

Variabel yang digunakan adalah keputusan pembelian sebagai variabel dependen, sedangkan sebagai variabel independen adalah pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal, dan permintaan jasa audit. Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan koperasi dalam penelitian ini merupakan penilaian kualitas produk informasi laporan keuangan yang ada di koperasi rumah sakit swasta yang ada di kota Surakarta. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Pemahaman para pengguna
- b. Lengkap dan tepat waktu
- c. Penyajian yang jujur
- d. Dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya (Wawan Rakhmawan, 2019).

2. Pemahaman Akuntansi berbasis SAK-ETAP (X₁)

Pemahaman Akuntansi berbasis SAK-ETAP dalam penelitian ini merupakan penilaian terhadap pemahaman anggota koperasi yang terlibat dalam pelaporan keuangan terkait dengan pemberlakuan SAK-ETAP. Indikator yang digunakan dalam penilaian variabel ini diantaranya:

- a. Tingkat Pemahaman terhadap komponen laporan keuangan dan prinsip akuntansi sesuai dengan SAK-ETAP.

- b. Tingkat Pemahaman terhadap pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP (Wati Sri Nova, 2015).

3. Pengendalian Internal (X_2)

Pengendalian internal dalam penelitian ini merupakan penilaian dalam upaya mengawasi tugas dan fungsi dari masing-masing bagian koperasi rumah sakit di Kota Surakarta, sehingga setiap bagian koperasi memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing. Struktur tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi (Sri & Mahardian, 2020). Indikator yang digunakan sebagai penilaian variabel ini sesuai dengan COSO mengandung 5 unsur pengendalian diantaranya:

- 1) Lingkungan pengendalian
- 2) Penaksiran risiko
- 3) Prosedur pengendalian
- 4) Pemantauan
- 5) Informasi dan komunikasi komponen pengendalian itu saling terkait dan digunakan dalam penelitian (Sawyer, 2005)

1. Permintaan Jasa Audit (X_3)

Permintaan jasa audit pada koperasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penilaian terkait dengan permintaan badan usaha koperasi swasta yang ada di Kota Surakarta terhadap jasa audit laporan keuangan kepada pihak ketiga yang independen. Indikator yang digunakan dalam penilaian variabel ini diantaranya adalah:

1. Merasa membutuhkan jasa audit
2. Selama ini sudah menggunakan jasa audit.
3. Konsisten dalam melakukan permintaan jasa audit.

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket, yaitu tentang variabel dalam penelitian dan penulis menggunakan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah model regresi untuk menganalisis lebih dari satu variabel independen. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Variabel Y merupakan variabel terikat (dependen) dan X merupakan variabel-variabel bebas (independen). Sedangkan a merupakan konstanta dan b merupakan koefisien regresi disetiap variabel bebas. Dimana dalam pengaplikasiannya pengaruh antara pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP (X_1), pengendalian internal (X_2), dan permintaan jasa akudit (X_3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) menghasilkan persamaan diatas.

Perhitungan analisis statistik deskriptif, asumsi klasik, koefisien regresi, uji t, uji F, dan koefisien determinasi menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, sehingga diperoleh hasil *print out* sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t-hitung	Sig
Konstanta	-12,369	-3,701	0,001
Pemanfaatan Sistem Akuntansi berbasis SAK-Etap	0,525	2,622	0,014
Pngendalian Internal	0,551	3,478	0,002
Permintaan Jasa Audit	0,585	2,962	0,006
F-hitung = 36,363			0,000
Adjust $R^2 = 0,780$			

Sumber : Olah Data, 2022

Dari hasil uji regresi linier dengan bantuan program SPSS versi 23 diperoleh :

a = -12,369

b₁ = 0,525

b₂ = 0,551

b₃ = 0,585

Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -12,369 + 0,525X_1 + 0,551X_2 + 0,585X_3 + \epsilon$$

Artinya :

a. Koefisien regresi untuk pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP (X₁) sebesar 0,525 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya apabila terdapat peningkatan pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP dan variabel lain dianggap konstan, maka akan dapat berdampak terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Sedangkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pengaruh pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,622 < 2,056$ dengan $p-value$ lebih kecil dari 0,05 yaitu $(0,014 < 0,05)$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi rumah sakit swasta di Kota Surakarta.

b. Koefisien regresi untuk pengendalian internal (X₂) sebesar 0,551 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya apabila terdapat peningkatan pengendalian internal dan variabel lain dianggap konstan, maka akan dapat berdampak terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Sedangkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pengaruh pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,478 < 2,056$ dengan $p-value$ lebih kecil dari 0,05 yaitu $(0,002 < 0,05)$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi rumah sakit swasta di Kota Surakarta.

c. Koefisien regresi untuk permintaan pemakaian jasa audit (X₃) sebesar 0,585 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa permintaan pemakaian jasa audit mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya apabila terdapat peningkatan permintaan pemakaian jasa audit dan variabel lain dianggap konstan, maka akan dapat berdampak terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Sedangkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pengaruh pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,962 > 2,056$ dengan $p-value$ lebih kecil dari 0,05 yaitu $(0,006 < 0,05)$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya permintaan jasa audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi rumah sakit swasta di Kota Surakarta.

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan pengaruh pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal, dan permintaan pemakaian jasa audit terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di rumah sakit swasta di Kota Surakarta dengan uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,363 > 2,96$) dan $p-value$ lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal, dan permintaan pemakaian jasa audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi (SIA) di rumah sakit swasta di Kota Surakarta.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,780. Sehingga dapat diartikan bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari berarti pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal, dan permintaan pemakaian jasa audit terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di rumah sakit swasta di Kota Surakarta sebesar 78% sedangkan sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Sehingga dapat diketahui bahwa pemilihan variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi rumah sakit sudah tepat, mengingat nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini relatif besar, variabel-variabel bebas dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai variabel yang digunakan untuk memprediksi variabel kualitas laporan keuangan koperasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini maka dapat diketahui bahwa koefisien masing-masing variabel independen yang terdiri dari pemanfaatan sistem akuntansi berbasis

SAK-ETAP, pengendalian internal, dan permintaan pemakaian jasa audit terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan koperasi di rumah sakit swasta di Kota Surakarta mempunyai nilai positif. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal, dan permintaan pemakaian jasa audit mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Rumah sakit swasta di Kota Surakarta. Dengan demikian apabila terdapat peningkatan masing-masing variabel pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal, dan permintaan pemakaian jasa audit maka akan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan koperasi yang ada di rumah sakit swasta di Kota Surakarta.

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial dengan uji t untuk pengaruh pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan di Koperasi rumah sakit swasta di Kota Surakarta dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,622 > 2,056$ dengan $p-value$ lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,014 < 0,05$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi rumah sakit swasta di Kota Surakarta. Sehingga hipotesis 1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa: Diduga pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di rumah sakit swasta di Kota Surakarta, terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, semakin baik pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Kadek Nanik Arismawati, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Anantawikrama Tungga Atmadja, (2017) dan Sri dan Mahardian (2020) yang menerangkan bahwa variabel pemahaman sistem akuntansi SAK-ETAP dalam koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk itu dalam upaya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang ada di koperasi rumah sakit khususnya rumah sakit swasta di Kota Surakarta dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pemahaman sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP. Upaya ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada karyawan di bagian akuntansi terkait sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP.

Hasil uji hipotesis secara parsial dengan uji t untuk pengaruh pengendalian internal terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan di koperasi rumah sakit swasta di Kota Surakarta dalam penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,478 > 2,056$ dengan $p-value$ lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,002 < 0,05$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi rumah sakit swasta di Kota Surakarta. Sehingga hipotesis 2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa: “Diduga pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di rumah sakit swasta di Kota Surakarta”, terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Veni Kartika D Made Aristia Prayudi Iga Purnamawati, (2017); Lif Saipullah (2017); dan Penelitian Sri dan Mahardian (2020) yang menerangkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk itu dalam upaya meningkatkan keualitas laporan keuangan perlu adanya sistem audit internal yang baik. Upaya ini dapat dilakukan dengan menerapkan sistem audit internal yang baik dan benar sesuai dengan sistem pengendalian yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan ketentuan yang berlaku.

Hasil uji hipotesis secara parsial pengaruh permintaan pemakaian jasa audit terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan di koperasi rumah sakit swasta di Kota Surakarta, Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,962 > 2,056$ dengan $p-value$ lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,006 < 0,05$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya permintaan jasa audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Koperasi rumah sakit swasta di Kota Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permintaan jasa audit merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi rumah sakit khususnya rumah sakit swasta di Kota Surakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farah Nurnadifiyah (2020) yang menerangkan bahwa permintaan jasa audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini membuktikan bahwa pentingnya jasa audit internal dalam pengendalian pengelolaan keuangan sehingga dengan adanya peran audit akan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan yang ada di koperasi rumah sakit

swasta. Untuk itu dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang ada di koperasi rumah sakit khususnya rumah sakit swasta di Kota Surakarta selalu dibutuhkan jasa audit sebagai pengendalian dalam pengelolaan keuangan dan penilaian laporan keuangan. Upaya ini dapat dilakukan dengan mengadakan tim audit secara internal maupun dapat menggunakan tim audit dari luar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal, dan permintaan pemakaian jasa audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi (SIA) di rumah sakit swasta di Kota Surakarta, hal ini terbukti dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,363 > 2,96$) dan $p-value$ lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti hipotesis dalam penelitian ini yang merumuskan bahwa pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal, dan permintaan pemakaian jasa audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di rumah sakit swasta di Kota Surakarta, terbukti kebenarannya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal, dan permintaan pemakaian jasa audit merupakan variabel yang dapat digunakan untuk memprediksi kualitas laporan keuangan koperasi.

Berdasarkan hasil print out tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,780. Sehingga dapat diartikan bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari berarti pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal, dan permintaan pemakaian jasa audit terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di rumah sakit swasta di Kota Surakarta sebesar 78% sedangkan sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Sehingga dapat diketahui bahwa pemilihan variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi rumah sakit sudah tepat, mengingat nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini relatif besar, variabel-variabel bebas dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai variabel yang digunakan untuk memprediksi variabel kualitas laporan keuangan koperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi rumah sakit swasta di Kota Surakarta.
2. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi rumah sakit swasta di Kota Surakarta.
3. Permintaan jasa audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi rumah sakit swasta di Kota Surakarta.
4. Pemanfaatan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP, pengendalian internal dan permintaan jasa audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di koperasi rumah sakit swasta di Kota Surakarta.

Saran

Saran yang direkomendasikan diantaranya dalam upaya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang ada di koperasi rumah sakit khususnya rumah sakit swasta di Kota Surakarta dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pemahaman sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP. Upaya ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada karyawan di bagian akuntansi terkait sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP. Dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan perlu adanya sistem audit internal yang baik. Upaya ini dapat dilakukan dengan menerapkan sistem audit internal yang baik dan benar sesuai dengan sistem pengendalian yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang ada di koperasi rumah sakit khususnya rumah sakit swasta di Kota Surakarta selalu dibutuhkan jasa audit sebagai pengendalian dalam pengelolaan keuangan dan penilaian laporan keuangan. Upaya ini dapat dilakukan dengan mengadakan tim audit secara internal maupun dapat menggunakan tim audit dari luar. Bagi peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan menggunakan komposisi variabel bebas yang lebih kompleks dan jenis obyek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. P. (2019). *Kualitas Laporan Keuangan Dan Pengendalian Internal, Terhadap Efisiensi Investasi. Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2018.V2.I3.3965>.
- Adiputra, I. M. S., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, Kualitas Pelatihan, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Karangasem)*. *EJournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8(2).
- Arismawati, K. N., Sulindawati, N. L. G. E., & Atmadja, A. T. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK ETAP, Kematangan Usia, Perilaku, dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng)*. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*.
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). *Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (Studi kasus pada UMKM di kabupaten Wonosobo)*. *Journal of Economic, Business and Engineering*.
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Purworejo)*. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.24905/permana.v12i1>.
- Darmawan, N. L. V. K. (2017). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada 82 Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng)*. *EJournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Dewi, L. A. P., Kurniawan, P. S., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA*.
- Dewi, Kurniawan, (2018). *Berbasis SAK-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada JIMAT)*. *Jurnal EM, Zul, Fajri & Ratu, Aprilia, Senja. (2008). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Edisi Revisi, Cet. 3. Semarang: Difa Publishers.*
- Fatimah, N., & Ismawati, K. (2016). *Analisis Penilaian Kesehatan Kinerja Keuangan Koperasi dengan menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/PER/M.KUKM/XII/2009 (Studi Kasus pada KSU Perisai Bangsa Karanganyar Tahun Anggaran 2014)*, *Smooting*, 14(2).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim.Abdul. (2003). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen YKPN.

- Hasmawati, N & Raharja (2012). *Pengaruh Ukuran Koperasi Dan Jenis Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Koperasi Di Semarang)*. (2012). Diponegoro Journal Of Accounting. <http://nik.depkip.go.id/>.
- Kusuma, M., & Budianto, H. (2013). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan.
- Lohanda D, I. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan BatiK di Kecamatan Kraton Yogyakarta)*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Mahayani, N. P. L. (2017). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jembrana)*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1.
- Meidiyustiani, R. (2016). *Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Empiris: Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Tangerang)*. Accountthink : Journal of Accounting and Finance. <https://doi.org/10.35706/acc.v1i01.439>
- Moh Nazir, (2005). *Metode Penelitian*. Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nova, W. S. (2015). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sijunjung)*. Jurnal Akuntansi. Ejournal.Unp.Ac.Id. Universitas Negeri Padang.
- Safrida, Yuliani, (2010), *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Alumni Program Magister Sains Akuntansi PPs Unsyiah. Jurnal telaah dan riset akuntansi Vol 3 No 2 hal 206-220.
- Sugiyono. (2010), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.